

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan bukan hanya sebatas ilmu dan pengetahuan intelektual yang dibutuhkan dan diajarkan. Pendidikan karakter merupakan suatu hal yang penting bagi bekal anak dalam menjalani kehidupan. Pendidikan karakter perlu diberikan kepada anak dimulai sejak anak masih kecil, bahkan sejak dari dalam kandungan. Karakter akan menjadi pegangan anak ketika anak beraktivitas. Karakter yang baik akan mengantarkan anak ke kehidupan yang baik. Pendidikan karakter sangat penting bagi kehidupan manusia. Setiap manusia berhak dan Berkewajiban mendapatkan pendidikan karakter. Pendidikan bukan hanya sekedar pengetahuan namun juga berkaitan dengan karakter dan perilaku. (Lickona, 2012: 23 mengatakan bahwa pendidikan karakter bermanfaat dalam mengembangkan kepribadian seseorang melalui pendidikan karakter yang hasilnya tampak melalui perilaku manusia yang tampak dan langsung.

Kualitas bangsa ini akan ditentukan oleh terbentuknya karakter yang manusia miliki. Karakter yang terbentuk dengan kualitas tinggi akan berpengaruh baik untuk bangsa. Karakter yang berkualitas baik dapat terbentuk dengan adanya pendidikan karakter sejak dini. Oleh karena itu, pendidikan karakter sangat penting di dapatkan siswa sekolah dasar yang siswa-siswa tersebut belum banyak menerima hal lain dari luar. Karena pada saatnya siswa akan mendapatkan pengaruh baik atau buruk dari lingkungan, keluarga dan sekitarnya. Pendidikan karakter tidak hanya berpacu dan

di serahkan pada satu pihak saja. Semua sekeliling anak dapat berpengaruh atas pendidikan karakter yang didapatkan anak. Baik dari pihak keluarga, sekolah, teman dan semua yang ada di sekelilingnya bertanggung jawab atas pendidikan karakter yang didapatkan anak.

Pendidikan karakter dalam kehidupan anak perlu ada untuk mengetahui anak dapat bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan. Bekal anak dalam dunia nyata salah satunya dengan pendidikan karakter. Pentingnya karakter diberikan kepada anak sejak kecil akan selalu dibawa hingga anak dewasa. Pendidikan karakter dapat bersumber dari mana saja. Peran orang tua yang hampir 24 jam bersama anak, *bonding* bersama anak ketika dirumah, interaksi bersama anak, mencontohkan dan memperlihatkan kepada anak mana hal yang perlu dilakukan dan mana yang perlu untuk dihindari dan lain sebagainya. Peran guru di sekolah ketika memberikan pengajaran kepada siswa, karakter disiplin, karakter percaya diri, karakter berani, karakter bertanggung jawab, karakter-karakter lain yang dapat di berikan kepada siswa.

Pemberian pendidikan karakter pada siswa sekolah dasar sangat dibutuhkan. Kesalahan dalam pendidikan karakter akan menjadi *boomerang* bagi anak. Pendidikan karakter yang anak terima akan menjadi dasar bagaimana anak bersikap. Kesalahan dalam pemberian pendidikan karakter pada anak akan berakibat fatal pada perkembangan psikis dan mental anak yang akan berimbas pada karakter yang dimiliki oleh anak. Untuk itu berapa pentingnya pendidikan karakter diberikan kepada anak sejak masih sekolah dasar.

Beberapa hal yang akan membentuk karakter siswa di Sekolah. Pendidikan karakter diberikan kepada siswa di sekolah bisa dilihat dan diterapkan melalui

beberapa hal. Dalam kegiatan rutin siswa, pembiasaan saat kegiatan belajar mengajar, melalui ekstrakurikuler, melalui tulisan-tulisan yang menempel dan dapat dibaca oleh siswa, dan lain sebagainya. Peran apapun akan memberikan dampak baik bagi pendidikan karakter siswa. Tiap penerapan pendidikan karakter memiliki kurang dan lebihnya masing-masing.

Pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler memiliki beberapa dampak sesuai dengan tujuan dan kegiatan yang ada ekstrakurikuler tersebut. Ekstrakurikuler pada dasarnya akan mengembangkan minat dan bakat siswa. Beberapa ekstrakurikuler ada bersifat wajib dan ada bersifat pilihan. Ekstrakurikuler wajib biasanya akan terkait kan dengan kurikulum yang dipakai disekolah tersebut. Jika ekstrakurikuler pilihan tergantung sesuai dengan minat dan bakat siswa di sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyorini (2016) bahwa ekstrakurikuler pramuka dapat menjadi sarana untuk menerapkan pendidikan karakter terutama karakter disiplin siswa. Dalam pramuka terdapat nilai-nilai karakter di dalamnya. Dalam tingkatan siaga pramuka memiliki dwi satya dan dwi darma. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah menjadi ekstrakurikuler wajib yang harus di ikuti oleh seluruh siswa. Ekstrakurikuler pramuka di sekolah UPTD SDN Gili Timur 2 Bangkalan ini masuk dalam jam KBM. Ekstrakurikuler pramuka, merupakan salah satu ekstrakurikuler wajib di kurikulum 2013. Penerapan pendidikan karakter dalam ekstrakurikuler pramuka sangat kuat. Ekstrakurikuler pramuka merupakan salah satu ekstrakurikuler yang didalam nya mengajarkan pendidikan karakter dimulai dari dasar. Pramuka identik dengan kegiatan luar ruangan dan menyajikan kegiatan-kegiatan yang dikemas dengan menarik akan

menjadi salah satu daya tarik siswa yang suka berpetualang, berkemah, melakukan hal-hal yang ekstrem, beresiko dan lain sebagainya.

Pendidikan Karakter tidak dapat di berikan dan dilakukan hanya satu kali. Pendidikan karakter membutuhkan waktu karena perlunya ada pembiasaan dalam memahami dan menerapkan pendidikan karakter yang didapatkannya. Mengikuti ekstrakurikuler salah satu cara dalam menyalurkan pendidikan karakter pada anak. Ekstrakurikuler pramuka memberikan pendidikan karakter kepada siswa melalui banyak hal.

Berdasarkan pra penelitian diperoleh data Observasi dan wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah pada tanggal 7 Januari 2023 di Sekolah UPTD SDN Gili Timur 2 Bangkalan. Kepala sekolah mengatakan bahwa karakter siswa dan warga sekolah di sekolah UPTD SDN Gili Timur 2 Bangkalan. Beberapa pembiasaan yang dilakukan di sekolah seperti apel, menjaga kebersihan, membiasakan 5S (Senyum, sapa ,salam ,sopan dan santun), dan lain sebagainya. Ekstrakurikuler pramuka juga menjadi pilihan Kepala Sekolah dalam pembentukan karakter siswa. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan menggunakan metode-metode kepramukaan.

Berdasarkan hasil pra penelitian diperoleh data Observasi pada saat pra kegiatan belajar mengajar dan pada saat ekstrakurikuler pramuka, menemukan beberapa masalah dalam karakter siswa, yaitu : 1) Dari 26 siswa hanya 10 siswa yang mau untuk maju kedepan jikaditunjuk guru / pembina; 2) 25 Siswa masih sering bertanya sesama teman jika akan memilih sesuatu; 3) Siswa cenderung bicara dengan sesama teman jika ingin memberikan pendapat / jawaban ; 4) Perlu adanya wadah untuk menjadikan karakter berani siswa muncul dan melekat pada siswa.

Masalah-masalah tersebut dapat dipecahkan dengan beberapa solusi dengan pendidikan karakter yang tepat dengan dampingan dan pantauan dari guru dan orangtua. Salah satunya melalui cara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang didalamnya menyiapkan siswa-siswa menjadi siswa yang percaya diri dan tidak takut dalam menghadapi segala hal.

Terdapat dua Ekstrakurikuler di UPTD SDN Gili Timur 2 yaitu Kursus Bahasa Inggris dan Ekstrakurikuler pramuka. Ekstrakurikuler pramuka adalah ekstrakurikuler wajib untuk semua siswa dari kelas 1 sampai 6. Sekolah sangat mengedepankan dan memastikan siswanya memiliki karakter yang baik. Mengenai kepramukaan sekolah diserahkan pada Pembina Pramuka yang memang sudah disiapkan oleh sekolah khusus untuk Pendidikan Kepanduan. Dengan dampingan dan pantauan dari guru dan kepala sekolah juga membersamai pembina pramuka dalam membina peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka masuk kedalam kegiatan KBM. Ekstrakurikuler pramuka di laksanakan tiap hari Sabtu 07.00-08.00 dan wajib diikuti oleh seluruh siswa dari kelas 1 sampai Kelas 6. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali dalam satu minggu. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka terdapat dua tingkatan, yaitu tingkatan siaga dan penggalang. Untuk tingkatan siaga terdapat siswa kelas 1 sampai Kelas 3, dan tingkatan penggalang terdapat siswa kelas 4 sampai kelas 6.

Pada tiap tingkatan dibina oleh pembina satuan masing-masing. Kegiatan pada tiap tingkatan dilakukan secara bergantian di tiap minggunya untuk fokus di tiap tingkatan bersama pembina. Pendidikan karakter pramuka siaga bergantung pada pembina nya yang disebut dengan yanda dan bunda. Kode kehormatan pada

tingkatan siaga ini ada dua yaitu (janji Pramuka Siaga) dan Dwi Darma (ketentuan moral Pramuka siaga). Pramuka siaga memiliki nilai-nilai karakter yang terdapat pada dwi satya dan dwi darma. Penerapan kode kehormatan siaga kembali pada kebijakan pembina satuan masing-masing. Dalam tingkatan siaga sangat penting dalam membantu pembentukan karakter siswa. Dua sikap dan kode kehormatan pramuka siaga perlu dilakukan oleh seorang pramuka siaga baik sedang berkegiatan pramuka maupun sedang beraktivitas setiap harinya.

Dalam pendidikan kepramukaan terdapat prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan. Setiap kegiatan kepramukaan tidak bisa menggunakan hanya satu metode kepramukaan saja. Sistem dalam Pendidikan kepramukaan berkesinambungan. Setiap kegiatan bisa memiliki 3 hingga 4 metode kepramukaan yang dipakai.

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka (2011:23) mendefinisikan pendidikan kepramukaan adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar keluarga maupun sekolah dan pelaksanaannya di alam terbuka dengan berbagai kegiatan yang menyenangkan, menantang, menarik, terarah dan juga sehat. Dengan penerapan metode kepramukaan dan prinsip dasar pramuka berharap dapat membentuk manusia yang berkarakter, berakhlak baik, serta mempunyai kecakapan hidup yang dapat mengantarkannya ke kehidupan yang baik.

Dengan identiknya kegiatan dalam ekstrakurikuler pramuka yang berkegiatan diluar ruangan dan berkegiatan ekstrem, pramuka memberikan pendidikan karakter salah satunya karakter percaya diri. Percaya diri akan didapatkan siswa, jika siswa tersebut memiliki sifat berani. Berani dalam hal ini tidak hanya berani dalam berkegiatan ekstrem saja, namun berani untuk hal kebaikan lainnya. Karakter berani

dalam pramuka dilatih sejak anak masuk di pramuka. Pendidikan karakter berani dalam hal ini mengajarkan siswa untuk berani bertanggung jawab, berani dalam mengambil keputusan, berani dalam memberikan pendapat, berani mengambil resiko, berani mengakui ketika anak salah, dan lain sebagainya.

Azizi, (2015:45) menyatakan bahwa percaya diri merupakan keadaan mental atau psikologis seseorang dimana individu tersebut mampu mengevaluasi dirinya sedemikian rupa sehingga memberikan keyakinan yang kuat terhadap kemampuannya dan dapat bersikap optimis terhadap berbagai hal. Oleh karena itu, dia dapat melakukan banyak hal berbeda untuk mencapai tujuan hidup yang berbeda. Dalam percaya diri akan menjadikan seseorang lebih yakin dalam mengambil keputusan. Ekstrakurikuler pramuka dalam pendidikan karakter juga didukung oleh Syahrina (2017) mengatakan bahwa ada hubungan positif antara kedisiplinan siswa kelas V SD Negeri 10 Banda Aceh dengan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka.

Penelitian yang dilakukan oleh Safitri (2019) yang berjudul Analisis ekstrakurikuler Pramuka sebagai kontruksi dasar pembentukan Karakter disiplin dan tanggung jawab siswa SDN Karangasem 03 Kabupaten Batang menyatakan bahwa ekstrakurikuler pramuka dalam mengkonstruksi pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab dilakukan melalui tiga tahap yang mengintegrasikan pendekatan olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa dan karsa.

Beberapa dampak positif ketika siswa memiliki karakter percaya diri. Percaya diri akan menimbulkan karakter berani dalam mengambil suatu hal yang memiliki resiko dan konsekuensi yang tinggi. Ketika siswa memiliki karakter berani siswa akan lebih mudah menjalankan apa yang sedang siswa inginkan dan ingin siswa

capai di dalam hidupnya. Tanpa ada bayangan takut dan bayangan menyeramkan lainnya. Ketika siswa sudah memiliki karakter percaya diri siswa akan yakin bahwa semua yang akan siswa lewati akan ada maksud dan tujuan masing-masing. Yakin terhadap kemampuan nya dan apa yang diinginkannya tercapai.

Sikap percaya diri membutuhkan kesadaran dalam diri siswa, jika semua hal yang terjadi di dunia ini sudah terbaik. Jikalau siswa akan gagal dikemudian hari, siswa akan sadar jika semua itu yang terbaik dan sudah menjadi salah satu proses siswa dalam mendewasakan dirinya. Kejadian yang sudah terjadi merupakan takdir terbaik dan pasti Tuhan memiliki pesan tersendiri melalui kejadian yang terjadi. Perlu adanya dampingan guru, orangtua dan lingkungan dalam menemani dan menyadarkan siswa akan hal itu.

Pada saat siswa mengikuti kegiatan dengan metode kegiatan menarik dan menantang siswa juga akan mendapatkan energi berani dari pembinanya. Ketika pembina berani mengadakan kegiatan menggunakan metode tersebut dengan segala manajemen risiko nya, siswa akan lebih merasa nyaman, aman dan percaya diri ketika siswa melaksanakan arahan dari pembinanya.

Merujuk latar belakang diatas, penelitian terfokus dengan judul penelitian yaitu Analisis sikap percaya diri siswa melalui kegiatan menarik dan menantang pramuka pada kelas II UPTD SDN Gili Timur 2 Bangkalan. Dalam penelitian ini, akan menjawab bagaimana sikap percaya diri siswa melalui metode kepramukaan kegiatan menarik dan menantang pada materi simpul ekstrakurikuler pramuka pada kelas II UPTD SDN Gili Timur 2 Gili Timur 2 Bangkalan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah sikap percaya diri siswa melalui metode kepramukaan kegiatan menarik dan menantang pada materi simpul ekstrakurikuler pramuka pada kelas 2 UPTD SDN Gili Timur 2 Bangkalan?.

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah mendiskripsikan bagaimana sikap percaya diri siswa melalui metode kepramukaan kegiatan menarik dan menantang pada materi simpul ekstrakurikuler pramuka pada kelas 2 UPTD SDN Gili Timur 2 Bangkalan.

D. Manfaat penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut adalah :

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis yakni untuk menginformasikan dan memperluas pengetahuan yang berhubungan dengan Ekstrakurikuler Pramuka yang dapat menjadi dasar terbentuknya sikap dalam diri siswa khususnya dalam hal sikap percaya diri siswa. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti yang akan meneliti penelitian yang sejenis.

2. Manfaat praktis

a. Manfaat bagi siswa

Dapat dimanfaatkan oleh siswa sebagai acuan motivasi dalam diri siswa untuk lebih semangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Mereka yang

tanpa sadar dapat memperkuat karakter inti siswa, terutama sikap percaya diri, dengan melakukan kegiatan yang menarik dan menantang.

b. Manfaat bagi guru

Guru dapat menggunakannya sebagai acuan pengembangan sikap dan karakter anak melalui bidang lain selain pembelajaran dalam kelas. Membantu guru dalam mengatasi karakter percaya diri siswa dalam kegiatan pramuka.

c. Manfaat bagi sekolah

Upaya sekolah memahami bahwa kegiatan ekstrakurikuler khususnya pramuka dapat membantu siswa memperkuat struktur karakter dasarnya. Kegiatan di luar pendidikan Pramuka juga dapat mengembangkan potensi siswa melalui kegiatan yang menarik, menyenangkan dan menantang.

d. Manfaat bagi peneliti

Dapat digunakan calon peneliti untuk memperluas wawasan dan informasi di dalam Pramuka yang dapat berperan dalam membangun karakter siswa sekolah dasar.

e. Manfaat bagi orang tua

Mampu membuat orang tua memahami manfaat ekstrakurikuler pramuka yang dapat mempengaruhi karakter anaknya sebagai generasi penerus bangsa yang membanggakan dengan karakter yang anak punya.

E. Batasan Penelitian

Batasan penelitian dibutuhkan untuk memfokuskan peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini dibatasi dalam menentukan pokok pembahasan. bagaimana karakter percaya diri pada siswa itu ada melalui kegiatan menarik dan

menantang pramuka dengan latihan rutin materi ‘Simpul mati, simpul hidup, simpul anyam, simpul pangkal, dan simpul jangkar’.

F. Definisi Istilah

1. Karakter percaya diri

Percaya diri merupakan keadaan mental seseorang dimana individu tersebut mampu mengevaluasi dirinya sehingga memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuannya dan yakin terhadap berbagai hal. Oleh karena itu, dia dapat melakukan banyak hal berbeda untuk mencapai tujuan hidup yang berbeda. Sikap percaya diri siswa berdasarkan indikator kepercayaan diri yaitu: 1) keyakinan kemampuan diri, 2) ketegasan, 3) bertanggungjawab, 4) berpikir positif.

2. Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler adalah kegiatan peminatan buat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pelajaran KBM. Semua sekolah perlu adanya ekstrakurikuler untuk pemetaan minat dan bakat siswa. Perlu adanya pengembangan minat dan bakat untuk mengarahkan hal baik yang siswa punya. Dalam ekstrakurikuler ada salah satu namanya ekstrakurikuler pramuka. Kegiatan pramuka adalah kegiatan nonformal, kegiatan sukarelawan, terbuka untuk siapapun yang berminat, tidak membedakan ras, asal, budaya, agama dan lain sebagainya,

3. Menanamkan sikap percaya diri melalui kegiatan menarik dan menantang

Memberikan rasa percaya diri oleh orang tua (ibu dan ayah) merupakan hal yang penting bagi anak. Metode pembelajaran yang dipilih oleh guru juga akan membantu pembentukan karakter percaya diri. Karena itu adalah motivasi pribadi

anak untuk sukses dengan keterampilan yang dimilikinya. Misalnya dalam ujian tidak perlu menyontek karena sudah belajar dan bisa. Hal inilah yang harus ditanamkan oleh orang tua (ayah, ibu) baik di rumah maupun guru di sekolah. Dengan tidak mengabaikan rasa syukur kepada Allah SWT. Padahal, jika anak giat belajar di rumah, dengan bimbingan orang tuanya, maka ia akan percaya diri saat bersekolah. Kepercayaan diri dan keberanian akan ada dalam diri siswa ketika pembiasaan yang dilakukan siswa di tiap harinya.

